

STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA GENERASI MUDA DESA COMPONG

¹⁾Ana Satria Syahda, ²⁾Ahmad Yasin, ³⁾Barisan, ⁴⁾Buhari, ⁵⁾Muh. Tamrin
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
anasatriasyahda43171025inter@gmail.com
uchenklppmstisip@yahoo.co.id
buharijakkah9@gmail.com
muhtamrin@pps.umsrappang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pemerintah Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Generasi Muda Desa Compong Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan tipe penelitian Deskriptif Kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Wawancara, Observasi, dan Dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di desa compong masih kurang dalam rana peningkatan sumber daya manusia terutama pada generasi muda yang ada di desa tersebut. Masih banyak generasi muda di desa compong yang memerlukan dukungan lebih oleh aparat pemerintah desa terutama dari kepala desanya sendiri. Kepala desa harus lebih berperan penting dalam meningkatkan kualitas generasi mudanya, generasi muda tidak bisa berkembang jika para aparat desa terutama kepala desa belum mampu menguasai apa-apa yang menjadi pokok penting bagi kalangan pemuda`generasi muda yang ada di desa compong. Ada banyak cara yang bisa dilakukan atau dijadikan strategi bagi pemerintah desa jika aparat desa mampu menggalih apa yang menjadi penghambat para generasi muda sehingga belum mampu membantu pihak aparat desa dalam meningkatkan nama baik desa tersebut.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah dan Generasi Muda

Abstract

This study aims to determine the Government's Strategy in Improving the Quality of Human Resources in the Young Generation of Compong Village, Pitu Riase District, Sidenreng Rappang Regency by using qualitative descriptive research and using data collection techniques, namely interviews, observations, and documents. The results showed that the strategy carried out by the government, especially in the village of Compong, was still lacking in terms of increasing human resources, especially for the younger generation in the village. There are still many young people in the village of Compong who need more support from village government officials, especially from the village head himself. The village head must play an important role in improving the quality of the younger generation, the younger generation cannot develop if the village officials, especially the village head, have not been able to master the things that are important for the young generation in the village of Compong. There are many ways that can be done or used as a strategy for the village government if the village apparatus is able to explore what is the obstacle for the younger generation so that they have not been able to help the village apparatus in improving the good name of the village.

Keywords : Government Strategy and Young Generation

A. PENDAHULUAN

Sumber dari segala sumber terutama pada sumber daya alam yang begitu banyak serta melimpah tidak menjamin kemajuan suatu bangsa, sehingga dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Saat ini sosok yang akan menjadi contoh merupakan terjadi pencerminan kualitas bangsa dan negara di masa depan. Maka dari itu, berdiskusi dalam arti berpikir dan bertindak secara cermat untuk meningkatkan kualitas atau kualitas para penerus bangsa dan generasi muda menjadi penting setiap saat. Kemajuan suatu bangsa dan negara tidak hanya ditentukan oleh jumlah sumber daya alam (SDA), melainkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya alam akan membawa manfaat yang maksimal jika dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas, sebaliknya di tangan sumber daya manusia yang tidak berkualitas, betapapun hebatnya sumber daya alam, tidak akan membawa manfaat seperti yang diharapkan.

Pembangunan desa memerlukan upaya yang dilakukan oleh masyarakat agar desa tersebut dapat terlihat maju dan berkembang dengan demikian generasi muda merupakan salah satu upaya yang baik dalam hal ini dapat memberikan efek baik dalam peningkatan sumber-sumber terutama pada SDM (Sumber daya Manusia) dan SDA (Sumber Daya Alam) dan kondisi perekonomian di desa. Oleh karena itu keberadaan generasi muda yang berkualitas sangat penting bagi kalangan pedesaan khususnya di desa agar pembangunan desa dapat tercapai dengan unsur-unsur yang baik itulah sebabnya generasi muda sangat penting untuk ditingkatkan saat ini hal ini sangat mempengaruhi kualitas tingkat desa dengan adanya pemuda yang ideal.

Generasi muda disana kebanyakan hanya menghabiskan waktunya untuk bermain game atau bahkan banyak yang terlibat dalam modus kejahatan berbasis online yang dilakukan oleh generasi muda (massobis) dengan berbagai cara yang dilakukan dan berkembang di Desa Compong yang di sebuah konsep yang terkandung dalam konsep pengembangan masyarakat "sebagai proses dimana upaya masyarakat itu sendiri disatukan dengan upaya otoritas pemerintah untuk meningkatkan kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat, untuk mengintegrasikan masyarakat tersebut ke dalam kehidupan bangsa dan untuk

memungkinkan mereka memberikan kontribusi penuh bagi kemajuan nasional". (Luz. A. Einsiedel 1968:7). Definisi ini menekankan bahwa pembangunan masyarakat.

Realita generasi muda di Desa Compong justru berbanding terbalik dengan apa yang kita harapkan. Karena berbagai hal yang dapat merusak nama baik desa Compong, sebagian besar pemuda atau generasi muda di desa tersebut terjerumus ke dalam pekerjaan yang menyenangkan hanya sesaat. Sebagai contoh, sebagian besar generasi muda di desa melakukan penipuan dengan modus (Passobis), dimana generasi muda dengan mudah melakukan hal ini, baik itu calon generasi muda atau orang dewasa mereka menggunakan modus ini di desa dengan alasan bahwa tidak mudah ditemukan namun nyatanya sudah banyak yang dijabloskan ke dalam jeruji besi atau di penjara hanya didakwa menggunakan tindak pidana penipuan.

Hal ini menjadi perhatian sebagian orang/masyarakat untuk mendorong generasi muda untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi pribadinya agar menjadi manusia yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungannya khususnya di Desa Compong. Partisipasi untuk meningkatkan sumber daya generasi muda di Desa Compong sangat diharapkan oleh masyarakat setempat, yang dalam hal ini dapat membangun lingkungan masyarakat yang lebih baik sebelumnya. Generasi muda di sana kebanyakan memanfaatkan lokasi desanya untuk melakukan transaksi dan penipuan (massobis) agar tidak mudah ditemukan oleh pihak terkait, namun sudah banyak laporan kejadian yang masuk ke desa dan desa juga menjadi menjadi sasaran empuk bagi polisi untuk mengusut para penjahat. Karena penipuan, nama baik desa dan generasi muda di Desa Compong mulai diperhitungkan sebagai Kawasan Zona Merah karena sudah banyak kejadian yang terjadi akibat tidak adanya upaya peningkatan sumber daya manusia pada generasi muda. Sehingga hal ini menjadi perhatian pemerintah desa untuk menyikapi terutama para pemimpinnya yang harus mencari jalan keluar agar nama baik desa dan generasi mudanya tidak tercoreng begitu luas.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2007). Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif murni, yaitu Studi Kasus. Penelitian Studi kasus ini merupakan studi mendalam tentang individu atau individu, kelompok, organisasi, program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Jenis penelitian yang bersifat kualitatif studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang generasi muda saat ini di Desa Compong.

Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui Pengamatan, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam kegiatan meneliti kualitatif ini menggunakan teknik Purposive Sampling dan akan dikembangkan menggunakan teknik Snowball Sampling. (Metode penelitian kuantitatif dan R&D, 2013). Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengambilan data yang selalu digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi yang unggul dan mandiri sebagaimana yang diharapkan dapat dicapai melalui pendidikan dan pembinaan yang baik. Generasi muda desa Berkumpul secara umum yang terlibat dalam aktivitas menyimpang seperti penipuan berbasis online, menunjukkan adanya kegagalan pembinaan generasi. Semangat dan kemampuan yang tinggi untuk mengasa kemampuan menyongsong masa depan tidak terlihat dalam aktivitas sehari-hari pembuatan komunitas. Para pemuda saat ini memberikan bicaraan pada pandangan masyarakat yang ada di desa, sebab pemuda saat ini merupakan pemuda yang akan menjadi tonggak penerusnya terutama pada desa Compong tersebut, untuk itu para pemuda / generasi mudalah yang akan menjadi atau menentukannya apa-apa yang akan mereka impikan di bangsa serta negara ini dan terutama pada desanya sendiri. Kata "Generasi" sebagaimana sering dengan istilah

"angkatan" seperti ; angkatan 66, angkatan 45, dan lain sebagainya. Pengertian generasi menurut Prof. Dr Sartono Kartadiharjo: "ditinjau dari dimensi waktu, semua yang ada pada lokasi sosial itu dapat dilihat sebagai generasi sedangkan menurut Auguste Comte (Pelopor sosiologi modern): "generasi adalah jangka waktu kehidupan sosial yang didasarkan pada dorongan keterikatan pada pokok-pokok pikiran yang mendasar". Dalam pola pembinaan dan pengembangan generasi muda (Menteri Muda Urusan Pemuda Jakarta 1982) secara umum generasi diartikan sebagai golongan manusia yang berusia muda. "generasi adalah jangka waktu kehidupan sosial yang didasarkan pada dorongan keterikatan pada pokok-pokok pikiran yang asasi". Dalam pola pembinaan dan mengembangkan generasi muda (Menteri Muda Urusan Pemuda Jakarta 1982) secara umum generasi diartikan sebagai golongan manusia yang berusia masih muda. "generasi adalah jangka waktu kehidupan sosial yang didasarkan pada dorongan keterikatan pada pokok-pokok pikiran yang asasi".

D. KESIMPULAN

Strategi Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Generasi Muda Desa Compong Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa strategi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di desa compong masih kurang dalam peningkatan sumber daya manusia terutama pada generasi muda yang ada di desa tersebut. Masih banyak generasi muda di desa yang memerlukan dukungan lebih oleh aparat pemerintah desa terutama dari kepala desanya sendiri. Kepala desa harus lebih berperan penting dalam meningkatkan kualitas generasi mudanya, generasi muda tidak dapat berkembang jika para aparat desa terutama kepala desa belum mampu menguasai apa yang menjadi pokok penting bagi kalangan pemuda generasi muda yang ada di desa compong.

Pembinaan masyarakat di desa merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh seorang kepala desa dengan melihat kondisi masyarakat yang ada sebab jika suatu pemimpin tidak mampu menegasi suatu atau wilayah masyarakat yang ada di desanya maka pemimpin itu tidak terkesan tegas di mata masyarakat sehingga apapun yang dilakukan oleh pemimpin desa hanya

dilihat semata-mata dan tidak dihiraukan oleh masyarakatnya begitupun sebaliknya jika pemimpin atau kepala desa bisa tegas dan terlihat berwibawa oleh masyarakatnya maka apapun yang dilakukan oleh kepala desa akan selalu menghargai dan menghormati mata masyarakat setempat begitupun di desa tersebut , juga terpasang sebagai seorang pimpinan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dalam mengayomi masyarakat. Untuk itu diperlukannya sosok pemimpin atau kepala desa yang mampu dalam mengelola organisasi serta masyarakat, mampu menunjukkan jalan serta perilaku yang harus dikerjakan bersama-sama apalagi jika dilakukan dengan pemuda yang ada di desa, selain itu pemimpin juga harus memiliki sifat adil dan merata dalam mengayomi masyarakat.

E. REFERENSI

- Ahmad, J. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edy, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Keban, Y. T. (2004). *Administrasi Publik, Konsep Strategi Enam Dimensi Teori dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.
- Muhammad, M. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia yang Unggul, Cerdas Dan Berkarakter Islami*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nawawi, H. (2005). *Metode Bidang Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjadara.
- Prijono. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
- Sashkin. (2011). *Prinsip-prinsip Kepemimpinan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani. (2004). *Kemitraan dan Modul-modul Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.